

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar IPA terpadu tema sampah berorientasi literasi lingkungan yang dikembangkan menggunakan metode 4S TMD memenuhi keseluruhan aspek kelayakan bahan ajar dengan rata-rata persentase sebesar 95,9% dengan kategori sangat baik sehingga sudah layak untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran IPA di sekolah.
2. Aspek keterbacaan bahan ajar IPA terpadu tema sampah berorientasi literasi lingkungan yang dihasilkan menggunakan metode 4S TMD berada pada kategori mudah atau *independent level* dengan persentase sebesar 74,8%.
3. Capaian literasi lingkungan siswa secara keseluruhan pasca menggunakan bahan ajar IPA terpadu tema sampah berorientasi literasi lingkungan berada pada kategori tinggi dengan perolehan rata-rata skor sebesar 173,8. Selain itu, diperoleh juga tanggapan guru dan siswa terhadap bahan ajar yang dihasilkan. Dari hasil tanggapan tersebut diketahui sebesar 90,5% tanggapan guru dan 93,4% tanggapan siswa menyatakan sangat setuju terhadap keberhasilan pengembangan bahan ajar ini.

5.2 Rekomendasi

Pada pelaksanaannya, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, beberapa saran yang perlu diperhatikan terkait penelitian selanjutnya yang sejenis untuk memperbaiki kelemahan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelemahan dalam penelitian ini terkait waktu implementasi uji coba yang relatif singkat. Uji coba terbatas dilakukan untuk mendeskripsikan aspek kelayakan dan keterbacaan bahan ajar serta literasi lingkungan siswa pasca menggunakan bahan ajar ini. Diharapkan para peneliti

selanjutnya dalam melakukan penelitian pengembangan bahan ajar dapat melakukan uji coba yang lebih luas dengan mengimplementasikannya menggunakan suatu model pembelajaran di dalam kelas dan menguji peningkatan literasi lingkungan siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar. Selain itu, menguji efektivitas bahan ajar yang dikembangkan dalam meningkatkan literasi lingkungan serta menguji ukuran dampak (*effect size*) dari penggunaan bahan ajar tersebut terhadap peningkatan literasi lingkungan siswa juga diharapkan dapat dilakukan oleh peneliti-peneliti berikutnya. Dengan begitu akan didapatkan hasil penelitian yang lebih spesifik terkait bahan ajar yang dikembangkan terhadap kemampuan literasi lingkungan siswa.

2. Penggunaan instrumen soal tes pada tahapan uji literasi lingkungan masih dianggap kurang memenuhi, khususnya pada komponen sikap dan perilaku terhadap lingkungan karena dapat mengakibatkan hasil yang *bias* terkait jawaban siswa. Maka dari itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah instrumen berupa pedoman wawancara dan lembar observasi.
3. Pengembangan bahan ajar IPA terpadu berorientasi literasi lingkungan ini masih terbatas pada tema tertentu. Oleh karena itu, terbuka kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk kembali mengembangkan bahan ajar IPA terpadu berorientasi literasi lingkungan pada tema-tema lainnya.